HARIAN UMUM
NusaBali

Berkat WTP, Pemkab Tabanan Terima Penghargaan Menkeu RI

TABANAN, NusaBali

Keberhasilan Pemkab Tabanan dalam menyajikan laporan keterangan pemerintah daerah (LKPD) tahun anggaran 2014 tidak hanya berbuah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diterima dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berkat upaya membenahi pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan secara terus-menerus, tahun ini Pemkab Tabanan juga menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan RI.

Penghargaan itu diterima bersama 148 pemkab lainnya se-Indonesia yang juga berhasil menyajikan LKPD dengan opini WTP dalam Rapat Kerja Nasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah 2015 di Gedung Danapala, Kantor Kementerian Keuangan RI, Jumat (2/10). Selain untuk Pemkab, penghargaan serupa juga diberikan kepada 62 Kementerian, 26 Pemprov, dan 50 Pemkot yang laporan keuangannya di tahun anggaran 2014 meraih WTP dari BPK.

Penghargaan kepada Pemkab Tabanan diberikan langsung Menteri Keuangan RI Bambang Brodjonegoro kepada Penjabat Bupati Tabanan I Wayan Sugiada yang dalam kesempatan itu didampingi Kabag Keuangan Pemkab Tabanan I Wayan Arimbawa dan Kabag Humas dan Protokol Pemkab Tabanan I Putu Dian Setiawan. Pemberian penghargaan itu juga disaksikan Menko Perekonomian Darmin Nasution yang membuka kegiatan tersebut, Ketua BPK RI Harry Azhar Azis, serta seluruh pimpinan lembaga tinggi negara.

Menteri Bambang Brodjonegoro mengatakan, penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Pemerintah Pusat kepada kementerian dan lembaga setingkat serta pemerintah daerah yang mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik. Khususnya yang mampu meraih opini WTP dari BPK. Terkait penghargaan tersebut, Penjabat Bupati I Wayan Sugiada mengungkapkan rasa syukur atas prestasi tersebut. "Tentu ini patut disyukuri. Sebuah kebanggaan bagi daerah karena menerima penghargaan dari Pemerintah Pusat," ujarnya.

Sugiada menegaskan bahwa dengan diperolehnya penghargaan ini, Pemkab Tabanan wajib mempertahankannya. Begitu juga dengan opini WTP yang telah diraih sebelumnya. "Sepanjang semua pihak di Pemkab Tabanan taat azas dan aturan, saya yakin penghargaan ini bisa dipertahankan. Tentunya opini WTP yang baru-baru ini diperoleh," tukasnya. **@k21**

● HUMAS PEMKAB TABANAN

MENTERI Keuangan RI, Bambang Brodjonegoro serahkan penghargaan kepada Penjabat Bupati Tabanan I Wayan Sugiada di Gedung Danapala, Kantor Kementerian Keuangan RI, Jumat (2/10).

Edisi : Sabtu, 3 Okt 2015

Hal : 7

HARIAN UMUM
NusaBali

Kasus Korupsi Tirta Yatra ke India Digantung Kejari

★ Masih Tunggu Konflik PHDI Badung Selesai

DENPASAR, NusaBali

Sempat membuat heboh karena melakukan penggeledahan di Dinas Kebudayaan dan Bagian Hukum Pemkab Badung terkait dugaan korupsi tirta yatra ke India dan Gunung Salak, Kejaksaan Negeri (Kejari) Denpasar kini kembali melempem. Korps Adyaksa ini memastikan tidak akan melanjutkan penyelidikan kasus ini dengan alasan menunggu konflik PHDI (Parisada Hindu Dharma Indonesia) di Badung selesai.

Hal ini disampaikan oleh Kasi Intel Kejari Denpasar, Syahrir Sagir ketika dihubungi Kamis (1/10) lalu. Ia mengatakan, sampai saat ini memang belum ada tindak lanjut dari kasus dugaan korupsi tirta yatra ke India dan Gunung Salak. "Memang sampai sekarang kami tidak ada tindak lanjut lagi," ujarnya saat dihubungi via telpon.

Syahrir mengatakan, kasus yang baru masuk tahap Pulbaket (pengumpulan bahan keterangan) dan Puldata (pengumpulan data) saat ini dihentikan sementara. Pasalnya masih ada konflik internal di PHDI Badung soal dualisme kepemimpinan. "Terakhir ada dua PHDI di Badung. Sekarang masih diselesaikan oleh PHDI Bali," terangnya.

Ia menambahkan pihaknya tidak mau mencampuri terlalu dalam konflik yang sedang terjadi di PHDI Badung. Untuk itulah diputuskan menunggu konflik tersebut selesai baru melanjutkan kasus dugaan korupsi dana hibah tirta yatra dari Dinas Kebudayaan Badung ke PHDI Badung tersebut. "Untuk sementara kami stop dulu sampai konflik di PHDI Badung selesai," terangnya.

Informasi awal, Tirta Yatra ke India yang digelar Dinas Kebudayaan Badung ini sempat menjadi temuan BPKP Wilayah Bali karena diduga ada penyelewengan. Dalam Tirta Yatra ke India ini sendiri menggunakan anggaran APBD Badung tahun 2013 senilai Rp 900 juta. Dalam kasus ini, Kejari Denpasar sudah sempat turun ke Pemkab Badung dan melakukan penggeledahan di Bagian Hukum Pemkab Badung dan Dinas Kebudayaan Pemkab Badung. **rez**

Edisi : Rabu, 3 Okt 2013

Hal : 15

HARIAN UMUM NusaBali

Menpar Siapkan Rp 200 M

Dana itu agar dimanfaatkan untuk kepentingan promosi bagi pariwisata 9 kabupaten/kota di Bali. Pada akhirnya berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali.

SEMARAPURA, NusaBali

Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pariwisata (Menpar) siap mengucurkan dana Rp 200 miliar untuk kepentingan promosi pariwisata Bali. Dana itu agar dimanfaatkan untuk kepentingan promosi bagi pariwisata 9 kabupaten/kota di Bali hingga meningkatkan kunjungan wisatawan Bali.

Kunjungan itu pada akhirnya berimbas pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Bali. Hal tersebut terungkap di sela-sela pembukaan Nusa Penida Festival 2015 di Pantai Batu Beleng, Nusa Lembongan, Nusa Penida, Jumat (2/10).

Menteri Pariwisata Ir Arief Yahya, mengakui potensi budaya dan pariwisata sangat bagus. Namun untuk promosi masih lemah. Terkait itulah, pihaknya berupaya keras mempromosikan pariwisata Indonesia. Salah satunya dengan menganggarkan dana promosi pariwisata Rp 200 miliar untuk Bali.

Secara khusus Menteri Pariwisata Arief Yahya, memuji thema atau tagline dari pelaksanaan Nusa Penida Festival 2015 'Enjoy The Blue Paridise'. "Jarang sekali yang nyebut sorga biru," ujar Menteri Arief Yahya. Dia mengaku sangat terkesan dan meminta Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta untuk mempatenkan thema tersebut, sehingga tak keburu diambil daerah lain. Namun demikian, pihaknya menyarankan, agar tetap menyertai nama Bali, yakni Nusa Penida-Bali, Enjoy The Blue Paradise.

Ia juga menyarankan anak-anak muda Nusa Penida khususnya, wajib memmromosikan pariwisata, setidaknya seminggu sekali posting foto berlatar belakang objek wisata Nusa Penida. "Manfaatkan teknologi, bisa lewat media sosial baik video maupun foto," saran Manteri Arief Yahya.

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta berharap dana promosi Rp 200 miliar yang akan dikucurkan pusat dialokasikan secara proposional. "Dengasn demikian daerah –daerah yang potensinya besar, bisa lebih cepat berkembang," ujarnya. Kata dia, Klungkung sendiri memiliki potensi besar di sektor pariwisata.

Pembukaan Festival Nusa Penida berlangsung meriah dengan menampilkan beragam potensi seni dan potensi ekonomis kawasan Nusa Penida. Diantaranya, Tari SekarJagat dengan 50 penari dari anak-anak Nusa Penida. Ogoh-ogoh berthemakan kehidupan Bahari yang dikemas dalam bentuk fragmen tari Egar Baruna (Senangnya Dewa Baruna), Tari Sanghyang Jaran, Sanghyang Dadari. Juga pameran UKM, hasil industri kerajinan warga Nusa Penida, seperti tenun rangrang, cepuk, dan hasil olahaan rumput laut.

Upacara pembukaan dihadiri Wagub Bali Ketut Sudikerta, angggota DPRRI Komisi X Ida Bagus Sukarta, dan senator Arya Wedakarna. **k17**

Edisi : Sabtu, 3 Okt 2015

Hal : 6